

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Lembar Validasi Pedoman Wawancara PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU:

Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar

Identitas Informan

Nama :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Lokasi :
Tanggal Wawancara :

A. Pengetahuan:

1. Apakah di Sekolah ini mengajarkan tentang cerita rakyat?
2. Apakah guru kelas terlibat untuk menceritakan tentang cerita rakyat Betawi?
3. Bagaimana guru mengajarkan siswa tentang cerita rakyat Betawi?
4. Berapa lama siswa memahami dalam belajar tentang cerita rakyat Betawi?
5. Bagaimana cara belajar siswa tentang cerita rakyat Betawi?
6. Sejak kelas berapa siswa belajar tentang cerita rakyat Betawi?
7. Menurut Bapak / Ibu cerita rakyat Betawi apa saja yang sudah diajarkan di Sekolah Dasar?
8. Apa motivasi Bapak / Ibu untuk menceritakan cerita rakyat Betawi?
9. Apakah ada pengaruh belajar dalam menceritakan cerita rakyat Betawi?
10. Apakah ada hambatan dalam mengajarkan cerita rakyat pada siswa? Jika ada apa hambatannya?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN DOSEN:

Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar

Identitas Informan

Nama :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Lokasi :
Tanggal Wawancara :

Pengetahuan:

1. Menurut bapak / ibu Apakah cerita rakyat Betawi penting untuk dipelajari?
2. Sejauh ini apakah dosen sastra terlibat untuk menggali carita rakyat Betawi?
3. Sejauh mana menurut pandangan bapak / ibu dosen perkembangan cerita Betawi sampai saat ini?
4. Bagaimana cara bapak / ibu dosen agar mahasiswa tertarik untuk mengkaji cerita rakyat Betawi?
5. Menurut bapak / ibu dosen bagaimana unsur intrinsik cerita rakyat Betawi bila dibandingkan dengan cerita rakyat pada umumnya?
6. Bagaimanakah perkembangan cerita Rakyat Betawi?
7. Apakah bapak atau ibu tertarik untuk mengkaji cerita rakyat Betawi? Jika tertarik apa yang menjadi daya tarik hal tersebut?
8. Menurut bapak / ibu dosen apa pengaruh cerita rakyat Betawi kepada masyarakat, khususnya masyarakat Betawi?
9. Menurut bapak / ibu dosen hambatan apa dalam perkembangan cerita rakyat Betawi?
10. Bagaimana cara yang tepat untuk menerapkan bahan ajar cerita rakyat Betawi untuk meningkatkan literasi baca sastra di sekolah dasar?

Lampiran 2 Data Hasil Wawancara Guru

Penelitian ini dilakukan di SDS Ukhuwwatul Islamiyah Kecamatan Palmerah, DKI Jakarta. Masalah yang diteliti yaitu analisis nilai moral pada cerita rakyat Betawi, disini peneliti terjun langsung kearea yang diteliti. Tujuan utama peneliti yaitu mencari tahu cerita rakyat Betawi dengan cara mewawancarai masyarakat setempat. Adapun data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, seperti studi kepustakaan yang dilakukandengan cara mengumpulkan beberapa data dan informasi yang relevan dengan judul penelitian ini.

Berikut hasil data primer yang didapatkan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Wawancara Penyelenggara Program Studi PGSD

Jadwal wawancara

Tanggal : Senin, 12 Juni 2023

Waktu : pukul 13.00 s.d 13.05 WIB

Lokasi : SDS Ukhuwwatul Islamiyah

A. Identitas Informan

Nama : Nur Afianti S.Pd

Umur : 25 Tahun

Jabatan : Guru Kelas II

B. Petunjuk pengisian validasi

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang insurmen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul “Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”.

C. Tabel IV.1 Hasil Wawancara Penyelenggara Program Studi PGSD

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
Apakah di Sekolah ini mengajarkan tantang cerita rakyat?	Ya	Sekolah ini mengajarkan Cerita Rakyat
Apakah guru kelas terlibat untuk menceritakan tentang cerita rakyat Betawi?	Ya	Tentunya guru terlibat dalam pembelajaran ini
Bagaimana guru mengajarkan siswa tentang cerita rakyat Betawi?	Caranya dengan membacakan buku cerita dan juga melakukantanya jawab baik juga bisa menonton film	Dengan membacakan cerita rakyat Betawi siswa bisa berinteraksi kepada guru mengenai tanya jawab
Berapa lama siswa memahami dalam belajar	Lumayan memakan waktu karena siswa-	Memakan waktu cukup banyak karena siswa harus mengulang-

tentang cerita rakyat Betawi?	siswa harus diulang supaya mengingatnya	ulang Kembali supaya mengingatnya
Bagaimana cara belajar siswa tentang cerita rakyat Betawi?	Caranya dengan membacakan buku cerita, menyimak guru dan menonton film	Dengan membacakan cerita rakyat Betawi siswa bisa berinteraksi kepada guru mengenai tanya jawab
Sejak kelas berapa siswa belajar tentang cerita rakyat Betawi?	Sejak kelas satu sudah dikenal dengan cerita rakyat Betawi	Jadi sejak kelas satu siswa sudah dikenalkan tentang cerita Rakyat Betawi
Menurut Bapak / Ibu cerita rakyat Betawi apa saja yang sudah diajarkan di Sekolah Dasar?	Di kelas dua mengajarkan tentang pancoran pangeran	Cerita Pancoran Pangeran di kelas dua sudah ada tentang Cerita Rakyat Betawi
Apa motivasi Bapak / Ibu untuk menceritakan cerita rakyat Betawi?	Motivasi agar siswa-siswa mengetahui budaya, khususnya di Jakarta dan juga sejarahnya	Siswa agar mengetahui budaya Betawi dan sejarahnya supaya dilestarikan
Apakah ada pengaruh belajar dalam menceritakan cerita rakyat Betawi?	Ada	Siswa lebih mengetahui sejarah Bwtawi cerita Betawi Jadi mereka mengetahui tentang tokoh-tokohnya
Apakah ada hambatan dalam mengajarkan cerita rakyat pada siswa? Jika ada apa hambatannya?	Ya	Hambatan siswa sulit konsentrasi jadi gurunya harus mengulang-ulang lagi cerita rakyat Betawi

Sumber : diolah oleh Penulis

No.	Kriteria Penilaian	Saran/Perbaikan
1.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi mengenai “Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”.	Pertanyaan yang diajukan sudah cukup menggali informasi tentang Struktur Intrinsik “Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”. Ada beberapa ejaan diksi yang perlu diperbaiki.
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan bagaimana “Struktur Intrinsik Cerita	Perbaikan beberapa kalimat yang belum efektif. Ada beberapa ejaan diksi yang belum dipelajari

	Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”.	
--	--	--

D. Kesimpulan

Setelah memperhatikan dan dilakukan kajian instrument penelitian skripsi/tugas akhir tersebut, secara umum pedoman wawancara ini (mohon diberikan tanda centang sesuai penelitian bapak/ibu)

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan sebagai penelitian
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak cocok digunakan untuk penelitian yang dimaksud

Jakarta, 12 Juni 2023

Validator



Nur Afianti S.Pd

2. Wawancara Penyelenggara Program Studi PGSD

Jadwal wawancara

Tanggal : Selasa, 12 Juni 2023

Waktu : pukul 07:30 s.d 07:40 WIB

Lokasi : SDS Ukhuwwatul Islamiyah

A. Identitas Informan

Nama : Jus Andrian

Umur : 46 Tahun

Jabatan : Guru Kelas IV

B. Petunjuk pengisian validasi

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul “Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”.

C. Tabel IV.1 Hasil Wawancara Penyelenggara Program Studi PGSD

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
Apakah di Sekolah ini mengajarkan tentang cerita rakyat?	Cerita rakyat di setiap tema akan ditampilkan oleh penebit baik lks maupun paket	Karena cerita rakyat sudah jarang sekali di gunakan di sekolah dasar hal itu berpengaruh kepada siswa tentang cerita rakyat Betawi nilai-nilai moral yang terdapat di dalam cerita rakyat tersebut
Apakah guru kelas terlibat untuk menceritakan tentang cerita rakyat Betawi?	Guru sudah pasti akan terlibat dan secara otomatis sebelum siswa itu membaca guru mengetahui yang akan di sampaikan cerita rakyat dari Betawi	Karena proses pembelajaran itu gurunya sudah memahami lebih dahulu kemudian diberikan kepada Siswanya baru di jelaskan kepada siswanya
Bagaimana guru mengajarkan siswa tentang cerita rakyat Betawi?	Guru menyampaikan cerita rakyat masyarakat Betawi, Karena guru sudah memahami apa pembelajaran atau sub tema yang di pelajarnya, kemudian guru harus menguasainya	Jadi setelah dikuasai akan diberikan kepada siswanya agar lebih mudah

<p>Berapa lama siswa memahami dalam belajar tentang cerita rakyat Betawi?</p>	<p>Di setiap kelas terutama di kelas IV ada salah satu buku paket buku lks tentang PLBJ (Pendidikan Lingkungan dan Budaya Jakarta)</p>	<p>Karena cerita rakyat sudah jarang sekali di gunakan di sekolah dasar hal itu berpengaruh kepada siswa tentang cerita rakyat Betawi nilai-nilai moral yang terdapat di dalam cerita rakyat tersebut</p>
<p>Bagaimana cara belajar siswa tentang cerita rakyat Betawi?</p>	<p>Cara belajar siswa setelah guru terangkan dan memberikan kesempatan untuk generasi pada siswa</p>	<p>Jadi di kelas empatini sudah jarang sekali untuk bercerita atau membuat drama</p>
<p>Sejak kelas berrapa siswa belajar tentang cerita rakyat Betawi?</p>	<p>Dari kelas satu sampai kelas enam ada PLBJ</p>	<p>Jadi sudah otomatis siswa siswi saat ini sudah mempelajari tentang masyarakat cerita rakyat tentang Budaya Betawi</p>
<p>Menurut Bapak / Ibu cerita rakyat Betawi apa saja yang sudah diajarkan di Sekolah Dasar?</p>	<p>Yang sudah diajarkan di kelas empat cerita Si Pitung</p>	<p>Cerita yang pernah di ajarkan di kelas empat ini cerita si pitung karena banyak sekali pelajaran yang peneliti ambil dari cerita rakyat ini</p>
<p>Apa motivasi Bapak / Ibu untuk menceritakan cerita rakyat Betawi?</p>	<p>Agar siswa siswi kelas empat mengetahui dan memahami apa saja cerita rakyat khas Betawi</p>	<p>Karena di lks atau buku paket ini tidak ada lagi cerita rakyat Betawi melainkan menceritakan makanan tradisional dan masih banyak lagi</p>
<p>Apakah ada pengaruh belajar dalam menceritakan cerita rakyat Betawi?</p>	<p>Sangat berpengaruh</p>	<p>Siswa yang di ceritakan tentang cerita rakyat, siswa sangat antusias banyak pertanyaan, cerita rakyat ini sangat digemari</p>

		siswa siswi di sekolah
Apakah ada hambatan dalam mengajarkan cerita rakyat pada siswa? Jika ada apa hambatannya?	Ada	Dapat guru atasi sedikit demi sedikit memberikan pengetahuan kepada siswa siswi

Sumber : diolah oleh Penulis

No.	Kriteria Penilaian	Saran/Perbaikan
1.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi mengenai “Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”.	Pertanyaan yang diajukan sudah cukup menggali informasi tentang Struktur Intrinsik “Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”. Ada beberapa ejaan diksi yang perlu diperbaiki.
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan bagaimana “Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”.	Perbaiki beberapa kalimat yang belum efektif. Ada beberapa ejaan diksi yang belum dipelajari

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan dan dilakukan kajian instrument penelitian skripsi/tugas akhir tersebut, secara umum pedoman wawancara ini (mohon diberikan tanda centang sesuai penelitian bapak/ibu)

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan sebagai penelitian
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak cocok digunakan untuk penelitian yang dimaksud

Selasa, 12 Juni 2023

Validator



Lampiran 3 Data Hasil Wawancara Dosen

3. Wawancara Penyelenggara Program Studi PGSD

Jadwal wawancara

Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Waktu : pukul 18:00 s.d 21:00 WIB

Lokasi : Site Wiyatamanda (Jakarta Kota)

A. Identitas Informan

Nama : Nofia Angela M. Pd

Jabatan : Dosen Bahasa Indonesia

B. Petunjuk pengisian validasi

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrument penelitian yang berjudul “Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”.

C. Tabel IV.1 Hasil Wawancara Penyelenggara Program Studi PGSD

Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
Menurut bapak / ibu Apakah cerita rakyat Betawi penting untuk dipelajari?	Tentu, Bukan dari daerah Betawi, seluruh cerita Rakyat untuk di pelajari karena merupakan bagian dari perlindungan, kemanfaatan dan kebudayaan	karena cerita rakyat dalam tradisi lisan perlu dilestarikandan dimanfaatkan serta dilindungi
Sejauh ini apakah dosen sastra terlibat untuk menggali carita rakyat Betawi?	Sudah banyak dinikmati dari pencarian di google mencari masalah lewat penelitian mengenai Cerita Rakyat	Karena cerita rakyat zaman sekarang guru harus lebih kreatif dalam menceritakan sebuah cerita rakyat khususnya di sekolah Dasar
Sejauh mana menurut pandangan bapak / ibu dosen perkembangan cerita Betawi sampai saat ini?	Secara umum Cerita Rakyat kurang di nikmati hal ini terlebih Betawi karenaberada di ibu Kota.	Tentunya berkaitan tentang perkembangan zaman eraglobalisasi, teknologi, minat Masyarakat
Bagaimana cara yang tepat untuk menerapkan bahan ajar cerita rakyat Betawi untuk	Literasi siswa dan guru, guru di tuntut memberikan informasi yang tepat, semenarik mungkin kepada	Pembelajaran di kelas memberikan gambaran yang dekat dengan siswanya,

meningkatkan literasi baca sastra di sekolah dasar?	siswa agar siswa paham dan minat dalam memahami cerita rakyat Betawi	mudah dipahami, menarik
Bagaimana cara bapak / ibu dosen agar mahasiswa tertarik untuk mengkaji cerita rakyat Betawi?	Dengan mengajak mahasiswanya peduli terhadap cerita rakyat bahwa cerita rakyat untuk di lestarikan, di pelajari. Dengan melakukan digitalisasi cerita rakyat kemudian dapat juga melakukan ke dalam industry kreatif. Semenarik mungkin tidak hanya tulisannya	Menggunakan kata-kata atau judul cerita rakyat yang ada seperti di buat kaos untuk menarik perhatian masyarakat Betawi
Menurut bapak / ibu dosen bagaimana unsur intrinsik cerita rakyat Betawi bila dibandingkan dengan cerita rakyat pada umumnya?	Cerita rakyat Betawi karena dekat dengan masyarakat jadi mudah dipahami bahasanya karena bahasanya sehari-hari di masyarakat, karena menarik ceritanya di kemas dengan selera humor	Ada isi nasihat-nasihat nilai-nilai yang ingin di sajikan di dalam cerita rakyat dapat tertangkap dengan mudah oleh Masyarakat
Bagaimanakah perkembangan cerita Rakyat Betawi?	Saat ini mengenai cerita rakyat Betawi sedikit tergerus dengan perkembangan zaman khususnya teknologi, internet dan perlu adanya daya Tarik dapat cerita rakyat untuk dinikmati masyarakat khususnya sekolah dasar	Cerita rakyat di sajikan semenarik dengan gambar-gambar, tokoh-tokoh siswa tertarik dalam cerita rakyat
Apakah bapak atau ibu tertarik untuk mengkaji cerita rakyat Betawi? Jika tertarik apa yang menjadi daya tarik hal tersebut?	Tentu	Siswa siswi sedang dekatnya dengan teknologi, bisa di jadikan cerita rakyat dengan digitalisasi, dengan cara bercerita atau menggunakan cerita bergambar
Menurut bapak / ibu dosen apa pengaruh cerita rakyat Betawi kepada masyarakat,	Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, nilai social, agama, nilai sopan santun itu	Karena banyak sekali nilai social di dalam cerita rakyat Betawi seperti sikap tolong

khususnya masyarakat Betawi?	terkandung di dalam cerita rakyat Betawi	menolong dan masih banyak lagi
Menurut bapak / ibu dosen hambatan apa dalam perkembangan cerita rakyat Betawi?	Ada	Karena adanya teknologi, sehingga sebagian masyarakat tidak peduli dengan Cerita Rakyat

Sumber : diolah oleh Penulis

No.	Kriteria Penilaian	Saran/Perbaikan
1.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi mengenai “Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”.	Pertanyaan yang diajukan sudah cukup menggali informasi tentang Struktur Intrinsik “Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”. Ada beberapa ejaan diksi yang perlu diperbaiki.
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan bagaimana “Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”.	Perbaiki beberapa kalimat yang belum efektif. Ada beberapa ejaan diksi yang belum dipelajari

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan dan dilakukan kajian instrument penelitian skripsi/tugas akhir tersebut, secara umum pedoman wawancara ini (mohon diberikan tanda centang sesuai penelitian bapak/ibu)

<input type="checkbox"/>	Layak digunakan sebagai penelitian
<input checked="" type="checkbox"/>	Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Tidak cocok digunakan untuk penelitian yang dimaksud

Jakarta, 21 Juni 2023

Validator



Nofia Angela M. Pd

Lampiran 4 Tabel Analisis

Judul Cerita Rakyat	Tema	Penokohan	Alur	Latar	Amanat
Pancoran Pangeran	Perjalanan ketiga pangeran untuk memeriksa penerus raja.	Pangeran Jaya, karena dia memiliki sifat baik hati, sederhana, rela berkorban, penyabar dan tabah. Pangeran Suta dan pangeran gerinda karena dia memiliki sifat tinggi hati dan ceroboh. Raja dan kakek tua, karena dia memiliki sifat bijaksana.	Maju	Bukit	Tetaplah rendah hati walaupun memiliki harta yang banyak Izinlah terlebih dahulu sebelum menggunakan sesuatu yang bukan milikmu Berbuat baiklah kepada sesama
Mirah dari Marunda	Kepahlawanan	Bang Bodong, Mirah Asni Baik Tirta Jahat	Maju	Acara Pernikahan	Menghormati dan menyayangi orang tua
Si Pitung	Kepahlawanan	Si Pitung membela yang lemah Haji Naipin Guru Pitung Tentara Belanda Jahat	Maju	Terjadinya peristiwa di Jakarta kawasan Tanah Abang	Tidak sewenang-wenang, Tidak menuntut hak orang lain dengan alasan apapun, Tidak menghalalkan segala cara hanya untuk keserakahan

					kita sendiri, Melestarikan Budaya Betawi pencak silat
--	--	--	--	--	--

Universitas
Esa Unggul

Univers
Esa

Lampiran 5 Pernyataan Trianggulator Guru Kelas Rendah
Surat Pernyataan Trianggulator

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Afianti S. Pd

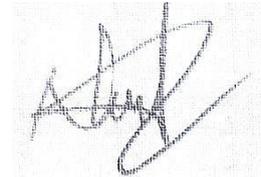
Intansi : SDS Ukhuwwatul Islamiyah

Jawaban : Guru Kelas II

Dengan ini bersedia untuk menjadi Trianggulator penelitian “Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar” yang di susun oleh: Ratu Lu’lu Siti Hafsyah dengan NIM 20181101131

Jakarta, 12 Juni 2023

Trianggulator



Nur Afianti S.Pd

**Lampiran 6 Pernyataan Trianggulator Guru Kelas Tinggi
Surat Pernyataan Trianggulator**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jus Andrian

Intansi : SDS Ukhuwwatul Islamiyah

Jawaban : Guru Kelas IV

Dengan ini bersedia untuk menjadi Trianggulator penelitian “Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi Sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar” yang di susun oleh: Ratu Lu’lu Siti Hafsyah dengan NIM 20181101131

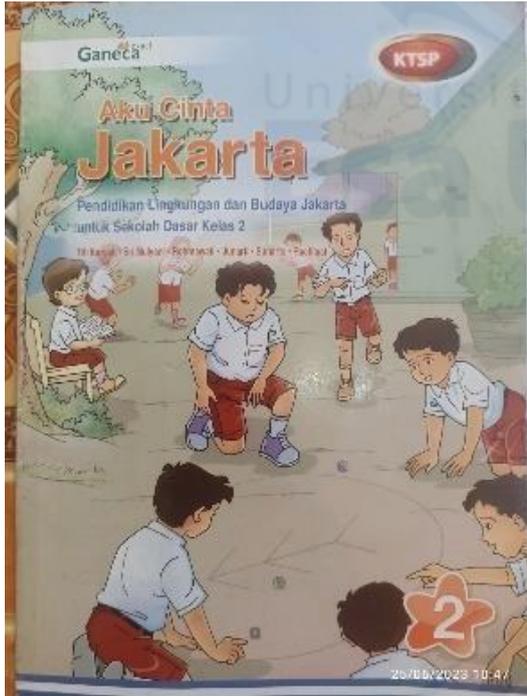
Jakarta, 13 Juni 2023

Trianggulator

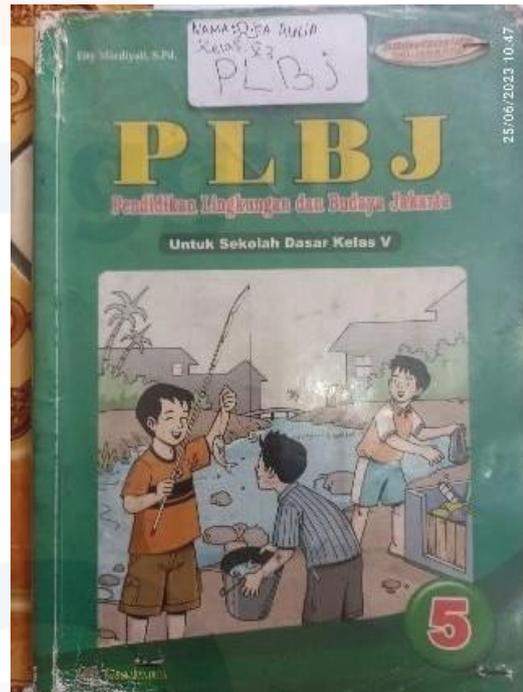


Jus Andrian

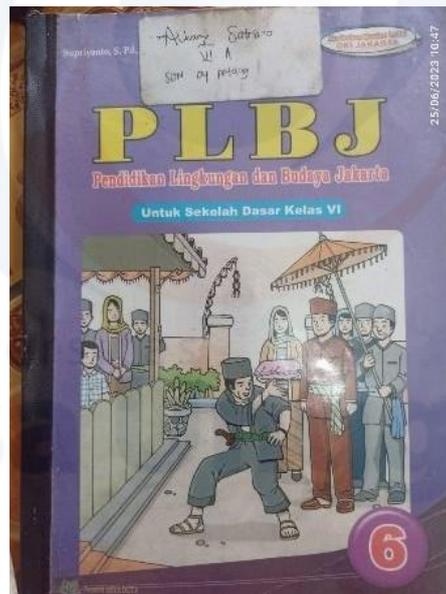
Lampiran 7 Foto Buku PLBJ Kelas 2, 5, 6



Gambar 1 Buku PLBJ Kelas II



Gambar 2 Buku PLBJ Kelas V



Gambar 3 Buku PLBJ Kelas VI

Lampiran 8 Sinopsis Cerita Rakyat Pancoran Pangeran

Kerajaan itu dipimpin seorang raja. Raja itu sangat adil dan bijaksana. Raja memiliki dua istri dan tiga putra. Mereka bernama Jaya, Suta dan Garinda. Jaya putra pertama, Suta putra kedua, dan Garinda putra ketiga. Raja memerintahkan ketiga putranya berkelana sebagai syarat menjadi raja. Mereka pergi melewati sawah dan hutan padang ilalang dan bukit tibalah mereka di sebuah Pancoran air.

Suta dan Garinda haus mereka meminum air Pancoran untuk menghilangkan haus tiba-tiba tubuh mereka menjadi kaku merekapun kemudian meninggal. Jaya sangat terkejut kemudian Jaya mengamati air Pancoran. Jaya juga berniat mencicipi air Pancoran. Tiba-tiba datang seorang kakek tua. Kakek tidak suka apabila ada yang mencicipi air tanpa izin kakek.

Kakek bersedia menghidupkan Suta dan Garinda tetapi Jaya harus menggantikan mereka. Jaya menerima syarat itu. Jaya berpikir apabila dia yang mati kedua adiknya hidup. Lalu kakek menyuruh Jaya meminum air Pancoran. Setelah itu badan kedua adiknya bergerak. Jaya berdiri menunggu kematiannya tetapi kakek mengatakan Jaya lolos ujian. Kakek melempar tongkatnya ternyata hanya Jaya yang kuat mengangkat tongkatnya. Seyelah itu kakek menghilang. Suta dan Garinda mengakui bahwa Jaya pantas menjadi raja.

Lampiran 9 Sinopsis Cerita Rakyat Mirah dari Marunda

Pendekar tersebut bernama Bang Bodong. Banyak penjahat yang mati di tangan Bang Bodong. Sebenarnya Bang Bodong tidak suka membunuh, walaupun terhadap penjahat. Namun, para penjahat yang berhadapan dengan Bang Bodong selalu melawan dan mengajak untuk berkelahi. Dengan terpaksa, Bang Bodong membunuh para penjahat tersebut.

Melihat kehebatan Bang Bodong, para penjahat menjadi takut kepadanya. Bang Bodong selain pemberani, juga mempunyai jiwa penolong. Rakyat miskin juga banyak yang disantuni oleh Bang Bodong. Karena jiwa penolongnya, banyak penduduk yang mendukung Bang Bodong mengusir penjahat dan penjajah Belanda. Bang Bodong mempunyai seorang anak bernama Mirah.

Mendengar perkataan Mirah, Bang Bodong sangat bangga. Ternyata Mirah adalah anak yang berani. Semangat Mirah untuk mengusir penjahat sangat tinggi. Bang Bodong tidak segan-segan mengajari anaknya yang pemberani itu. Dalam waktu singkat, Mirah sudah menguasai berbagai jurus silat. Kemampuan Mirah untuk bertarung sangat mengagumkan.

Disamping ilmu bela diri, Mirah juga rajin belajar agama. Bang Bodong mengajari ilmu agama kepada Mirah setiap hari. Dengan demikian, Mirah menjadi pendekar yang sempurna. Bang Bodong sangat senang melihat anak gadisnya menjadi pendekar di kampung Marunda. Setelah Mirah menjadi pendekar, Kampung Marunda semakin bertambah aman.

Banyak penjahat yang ketakutan ketika berhadapan dengan Mirah. Banyak penduduk yang dilindungi oleh Mirah. Kaum lemah merasa hidup aman dan tenang setelah Mirah menjadi pendekar Marunda. Walaupun Mirah sudah menjadi pendekar, namun ia tetap rendah hati. Bang Bodong sangat bersyukur kepada Tuhan.

Namun, Bang Bodong masih memiliki keinginan terhadap Mirah. Ia ingin Mirah segera berumah tangga. Mirah sering disuruh untuk berumah tangga, namun ia belum mau. Ayah Mirah terus mendesak agar Mirah mau berumah tangga. Karena sering didesak ayahnya, akhirnya Mirah bersedia berumah tangga. Akan tetapi, Mirah mengajukan persyaratan.

Calon suami Mirah harus dapat mengalahkan Mirah terlebih dulu. Mendengar permintaan itu, Bang Bodong menyetujuinya. Bang Bodong mengadakan sayembara. Jejak berasal dari mana saja yang dapat mengalahkan Mirah dalam pertarungan silat, akan diangkat menjadi menantu. Satu persatu peserta sayembara tumbang di tangan Mirah.

Lampiran 10 Sinopsis Cerita Rakyat Si Pitung

Si Pitung adalah seorang pemuda saleh dari Rawa Belong. Ia rajin mempelajari Al Qur'an dari Haji Naipin. Setelah mempelajari Al Qur'an, ia berlatih seni bela diri. Setelah bertahun-tahun, kemampuannya menguasai ilmu agama dan pencak silat. Saat itu Belanda menjajah Indonesia. Si Pitung menyesali penderitaan yang dialami rakyat biasa.

Pada saat yang sama, Kumpen (nama Belanda), sekelompok pemimpin dan pemilik tanah, hidup dalam kemewahan. Rumah dan ladang mereka dijaga preman-preman kejam. Dengan bantuan temannya Rais dan Jii, Si Pitung mulai merampok rumah bos dan tuan tanah yang kaya. Hasil perampokannya dibagikan kepada orang miskin.

Si Pitung makin dikenal Masyarakat. Sepak terjang Si Pitung membuat para tuan tanah menjadi gelisah. Tiap malam mereka khawatir akan dirampok oleh Si Pitung. Melihat keadaan seperti itu, akhirnya pemerintah Hindia Belanda turun tangan. Saat itu pemimpin Hindia Belanda adalah Schout Heyne. Pemerintah Hindia Belanda memerintahkan kepada kaki tangannya untuk menangkap Si Pitung.

Akan tetapi, Si Pitung sulit ditangkap. Pada suatu malam Si Pitung merampok salah satu rumah orang kaya. Akan tetapi, pemerintah Belanda telah menyebar para polisi. Pitung sengaja dijebak. Kekuatan Belanda jauh lebih banyak. Pitung dan kawan-kawannya kewalahan. Pitung dipenjara di penjara Grogol. Walaupun dipenjara,

Pitung tetap memikirkan Nasib rakyat kecil. Pitung berhasil menjebol langit-langit penjara. Akhirnya, Pitung dapat melarikan diri. Lolosnya Pitung membuat Masyarakat menjadi sangat gembira. Pitung melakukan perampokan lagi. Pitung justru menjadi tambah bersemangat. Penduduk miskin banyak yang mendukung si Pitung.

Belanda semakin kewalahan untuk menangkap si Pitung Kembali. Akan tetapi, Belanda menemukan cara menangkap si Pitung. Belanda menunjukkan sikap liciknya. Orang tua Pitung ditangkap dan disiksa. Guru si Pitung juga diperlakukan sama. Pitung akhirnya menyerah. Pitung adalah anak yang taat kepada orang tua dan guru. Pitung pun dihukum mati.

Lampiran 11 Doukmen Pendukung



Gambar 4 saat melakukan proses wawancara dosen Bahasa inisial NA



Gambar 5 saat melakukan proses wawancara guru kelas IV inisial JA



Gambar 6 saat melakukan proses wawancara guru kelas II inisial NA

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian



Nomor : 358/FKIP-PGSD/UEU/VI/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Untuk Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah
SDS Ukhuwwatul Islamiyah
Di Tempat**

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Mahasiswa/wi kami dapat melakukan penelitian.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

1. **Ratu Lu'lu Siti Hafsyah – 20181101131**
dengan judul :

“Struktur Intrinsik Cerita Rakyat Betawi sebagai Bahan Ajar Sastra di Sekolah Dasar”

Besar harapan kami sekiranya Mahasiswa/Mahasiswi kami dapat melakukan penelitian tersebut. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 08 Juni 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univesitas Esa Unggul


Dr. Mujazi, SKM., M.Pd.
Ka. Prodi PGSD

Lampiran 13 Surat Telah Melakukan Penelitian



SDS UKHUWWATUL ISLAMIYAH

JL. KOTA BAMBUTARA IV RT 009 / 04

PALMERAH - JAKARTA BARAT 11420

Email: sdsukhuwwatulislamiyah@gmail.com

NSS : 104016202151

NPSN : 20105796

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 08/SD UI/VI/2023

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diah Herlina S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl Kota Bambu Utara IV Rt 009/04

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Ratu Lu'lu Siti Hafsyah
NIM : 20181101131
Program Studi : PGSD
Alamat : Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kupa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510
Sekolah/Univ. : Universitas Esa Unggul Jakarta

Telah selesai melakukan penelitian di Sd Ukhuwwatul Islamiyah Kecamatan Palmerah Jakarta barat selama (Lima) hari, terhitung mulai tanggal 12 s/d 16 Juni 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : "STRUKTUR INTRINSIK CERITA RAKYAT BETAWI SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SEKOLAH DASAR".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Jakarta, 22 Juni 2023

KEPALA SEKOLAH



DIAH HERLINA, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi Nama: Ratu Lu'lu Siti Hafsyah adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 18 – Januari – 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari dua bersaudara. Nama Orang Tua : Nama Bapak : AbdulNasir Nama Ibu : Muniyati S.Pd.

Penulis pertama kali masuk Pendidikan Formal: Penulis pertamakali masuk Pendidikan Formal di TK RA Syafa'atul Uzhma pada

tahun 2004 tamat 2006 pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke SDN kota Bambu 01 tamat pada tahun 2012, setelah tamat di SD penulis melanjutkan ke MTS Al – Ihsan tamapt pada tahun 2015 dan pada tahun yang samapenulis melanutkan ke SMK Islam Nurul Hayat Al – Islamiyah tamat pada tahun 2018, dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Esa Unggul, Falkutas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD tamat pada tahun 2023

Alasan saya ingin kuliah di Jurusan keguruan ini adalah sebagai Langkah pertama untuk bisa memberikan dampak pada keluarga, Masyarakat terdekat demi literasi yang lebih baik dan setelah lulus semoga bisa menciptakan kampung literasi di Kota

Akhir kata penulis mengucapkan rasa Syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih kepada orang tua dan teman- teman yang membantu menyelesaikan proses yang berat ini.

Jakarta 28 Agustus 2023

Ratu Lu'lu Siti Hafsyah

NIM:20181101131